

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalamullah yang mengandung mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang termaktub dalam mushaf-mushaf yang disalin dengan jalan mutawatir dan yang membacanya bernilai ibadah.<sup>1</sup> Selain itu, al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah SWT dan kitab suci bagi umat Islam ditulis dalam bahasa Arab, sehingga bahasa Arab atau bahasa al-Qur'an telah tercantum meresap menjadi darah daging dan menjadi keyakinan mendalam di dalam hati tiap-tiap pribadi muslim.<sup>2</sup>

Setiap orang mukmin yang mempelajari atau mempercayai al-Qur'an mempunyai tanggung jawab terhadap kitab sucinya itu di antara tanggung jawab dan kewajiban tersebut adalah mempelajari dan mengajarkannya. Oleh karena, belajar merupakan hal yang penting dalam kehidupan, salah satunya adalah dengan membaca yang merupakan sumber pengetahuan. Membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan penuh perhatian untuk memahami suatu keterangan yang disajikan kepada indera penglihatan dalam

---

<sup>1</sup>Abdul Wadud, Al-Qur'an Hadits Untuk MTs Kelas 2, (Semarang: Toha Putra, 1995), hlm. 9.

<sup>2</sup>Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Depag RI, 1994), hlm. 59.

bentuk lambang huruf dan tanda lainnya.<sup>3</sup> Oleh karena keterampilan membaca adalah merupakan sarana yang sangat penting untuk mengetahui suatu ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum. Termasuk di dalamnya teknik mempelajari al-Qur'an yaitu dengan penguasaan membaca al-Qur'an. Apabila dalam membaca al-Qur'an terjadi kesalahan sedikit saja akan membuat kesalahan dalam maknanya.<sup>4</sup>

Kehidupan generasi mendatang tidak terlepas dari kehidupan anak-anak sekarang. Oleh karena itu anak-anak tidak sewajarnya dipandang sebagai makhluk pasif yang penerima, tetapi sebagai makhluk aktif yang penuh spontanitas demi masa depan. Salah satu problem umat Islam yang cukup mendasar adalah prosentase generasi muda Islam yang tidak mampu membaca Al-Qur'an. Generasi muda sekarang nampak menjauhi Al-Qur'an dan rumah keluarga muslim serasa semakin sepi dari alunan bacaan ayat suci Al-Qur'an. Padahal kemampuan membaca Al-Qur'an adalah modal dasar bagi upaya pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan Hadits. Tanpa menguasai bahasa Arab, sulit kita memahami ajaran agama Islam yang berpedoman pada al-Qur'an dan Hadits. Selain itu bahasa Arab juga sebagai bahasa internasional yang kedua bagi sebagian besar masyarakat dunia, sehingga bahasa Arab penting untuk

---

<sup>3</sup>The Liang Gie, Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2000), hlm. 5.

<sup>4</sup>Sholeh Abdul Qodir Al-Bakry, Al-Qur'an dan Pembinaan Islam, (Bandung: Al-Ma'arif, 1982), hlm. 129.

<sup>5</sup>Imam Musbikin, Mutiara Al-Qur'an, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.361.

dipelajari oleh siapa pun khususnya bagi seorang pelajar karena sebagai sarana untuk mempelajari al-Qur'an dan Hadist serta ilmu pengetahuan yang berasal dari agama Islam. Baik itu dengan membaca, menulis, mendengarkan, menyelesaikan tugas atau pun berlatih berbicara dengan bahasa Arab, karena diharapkan agar siswa menguasai bahasa Arab secara aktif dan pasif dengan kekayaan kosa kata dan ideometik yang disusun dalam berbagai tarkib (struktur) dan kalimat serta pola kalimat yang diprogramkan, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan memahami buku bahasa Arab, di samping Al-Qur'an dan as-Sunnah.<sup>6</sup>

Di Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6, pelajaran Bahasa Arab telah dialokasikan dan diajarkan sejak siswa duduk di kelas I KMI (Kulliyatul Mu'allimin al Islamiyyah), begitu pula kegiatan membaca al-Qur'an yang terintegrasi dalam pelajaran Al-Qur'an dan tajwid. Kedua pelajaran ini bermuara pada satu hal yaitu sama-sama menggunakan bahasa Arab sebagai pokok kajian.

Secara idealita, untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik, tentulah terlebih dahulu mengerti cara membaca tulisan berbahasa Arab yang tertuang juga dalam pelajaran bahasa Arab. Karena hakikatnya kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an mempunyai arti penting sebagai langkah awal untuk menghayati, memahami, mencintai, dan mengamalkan syariat yang terkandung di dalamnya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Chaedar Al-Wasilah, Beberapa Madhab dan Dikotomi Teori Linguistik, (Bandung: Angkasa, 1989), hlm. 100.

<sup>7</sup>Imam Musbikin, Mutiara Al-Qur'an, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 361

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut untuk mengadakan penelitian yang akan tertuang dalam skripsi berjudul “Korelasi antara Penguasaan Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Tahun ajaran 1437/1438 H.”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang ada, maka penelitian “Korelasi antara Penguasaan Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al Quran Santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Tahun Ajaran 1437/1438 H” ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Adakah hubungan yang signifikan antara penguasaan bahasa arab dengan kemampuan membaca al-Quran santri Pondok Modern GONTOR 6 Magelang Tahun Ajaran 1437/1438 H?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian “Korelasi antara penguasaan bahasa Arab dengan kemampuan membaca al Quran santri Pondok Modern GONTOR 6 Magelang Tahun Ajaran 1437/1438 H.” ini bertujuan :

Untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara penguasaan Bahasa Arab dengan kemampuan membaca Al Quran santri Pondok Modern GONTOR 6 Magelang Tahun Ajaran 1437/1438 H.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas,maka dapat diketahui manfaat dari penelitian ini, yaitu :

a. Segi Teoritis

- 1) Sebagai wahana implementasi pengetahuan yang dimiliki dalam bidang penelitian pendidikan agama Islam.
- 2) Menumbuhkan kesadaran diri dan masyarakat muslim pada umumnya, tentang pentingnya bahasa Arab dan membaca al- Qur'an.
- 3) Mendorong praktisi pendidikan terkait agar ikut serta memperhatikan kemampuan membaca al-Qur'an, khususnya guru bahasa Arab, Al-Qur'an dan tajwid, serta guru mata pelajaran serumpun.

b. Segi Praktis

- 1) Bermanfaat bagi lembaga pendidikan yang menjadikan Bahasa Arab dan al Quran sebagai landasan keilmuan, khususnya Pondok Modern Gontor 6.
- 2) Sebagai acuan bagi guru yang berkecimpung dalam pengajaran Bahasa Arab dan al Quran.
- 3) Sebagai acuan bagi peneliti pribadi,maupun peneliti yang akan datang.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penyajian laporan tugas akhir ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Adapun yang dideskripsikan pada bab ini sebagai berikut:

- a. Latar belakang masalah
- b. Rumusan masalah
- c. Tujuan penelitian
- d. Manfaat penelitian
- e. Sistematika penulisan laporan penelitian

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini meliputi :

- a. Kajian pustaka, berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
- b. Kajian teori, berisi tentang teori-teori yang mendasari pembahasan secara mendetail, dan berupa definisi atau model sistematis yang ada kaitannya dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini diuraikan dengan gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan yang ada, dimana masalah-masalah yang muncul akan diselesaikan

melalui penelitian yang dilakukan, baik secara umum dari sistem yang dirancang dan dibangun maupun yang lebih spesifik.

Bab Metode Penelitian meliputi :

- a. Jenis penelitian
- b. Tempat dan waktu penelitian
- c. Populasi dan sampel
- d. Variabel dan indikator penelitian
- e. Sumber data
- f. Teknik pengumpulan data
- g. Teknik analisis data

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- a. Hasil Penelitian
- b. Analisa dan Pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**

- a. Kesimpulan
- b. Saran